
Judul Ditulis dengan format Sentence Case Dengan Font Book Antique Ukuran 12 pt (maksimal 20 kata) Bahasa Indonesia dan Inggris secara terpisah

Penulis pertama¹, Penulis ke-dua^{2*}, dst

¹Afiliasi penulis pertama

²Afiliasi penulis ke-dua

Email: email penulis pertama¹, email penulis ke dua² dst

Abstrak

Abstrak ditulis dalam **Bahasa Indonesia dan Inggris** secara terpisah dengan menggunakan huruf Book Antique ukuran 10 pt, spasi 1, terdiri dari 150 – 200 kata. Abstrak berisi ringkasan singkat dari seluruh isi jurnal yang bertujuan untuk memberikan gambaran umum tentang kegiatan penelitian dan hasil yang telah dicapai. Abstrak menjadi salah satu bagian terpenting dalam jurnal penelitian, karena menjadi pintu masuk bagi pembaca untuk mengetahui isi jurnal secara keseluruhan. Abstrak harus disusun dengan singkat, padat, jelas, dan dapat memberikan informasi yang akurat tentang kegiatan penelitian dan hasil yang telah dicapai. Abstrak terdiri dari Latar belakang, Tujuan, Metode, Hasil dan Kesimpulan. Abstrak sangat penting untuk memudahkan pembaca dalam memahami isi jurnal secara singkat. Oleh karena itu, abstrak harus disusun dengan baik dan memberikan informasi yang cukup jelas dan akurat tentang kegiatan pengabdian serta hasil yang telah dicapai.

Kata Kunci: terdiri dari 3 – 5 kata/prase pendek,urut abjad, huruf kecil, dipisahkan dengan titik koma.

"dari pendahuluan sampai daftar pustaka spasi 1,15" Ukuran kertas harus sesuai dengan ukuran halaman A4, yaitu 210 mm (8,27") lebar dan 297 mm (11,69") panjang. Batas margin ditetapkan sebagai berikut: Atas,bawah,kanan,kiri = 2.54cm. Paragraf dengan model balok tanpa ada kalimat yang menjorok.

PENDAHULUAN

Pendahuluan berisi penjelasan singkat tentang latar belakang dan tujuan penelitian, serta kerangka teori dan rumusan masalah yang menjadi fokus penelitian. Bagian pendahuluan bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada pembaca tentang pentingnya penelitian yang dilakukan, mengidentifikasi masalah yang akan diselesaikan, serta memberikan dasar teoritis dan literatur yang akan digunakan dalam penelitian. Secara umum, bagian pendahuluan pada jurnal penelitian dosen terdiri dari beberapa bagian, yaitu:

1. Latar Belakang: berisi informasi tentang masalah yang dihadapi dan mengapa

penelitian ini dilakukan. Latar belakang ini harus memberikan konteks yang jelas dan memotivasi pentingnya penelitian.

2. Kerangka Teori: berisi kerangka konseptual atau teori yang akan digunakan dalam penelitian. Kerangka teori ini akan membantu mengarahkan penelitian dan memberikan landasan teoritis yang kuat.
3. Rumusan Masalah: berisi pernyataan masalah yang menjadi fokus penelitian. Rumusan masalah ini harus jelas dan terukur, sehingga dapat diteliti dengan baik.
4. Tujuan Penelitian: berisi tujuan umum dan khusus dari penelitian yang dilakukan. Tujuan ini akan membantu

memandu penelitian dan memastikan bahwa penelitian berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

5. Manfaat Penelitian: berisi informasi tentang manfaat penelitian bagi pengembangan ilmu pengetahuan, praktisi, maupun masyarakat umum. Dengan adanya bagian pendahuluan yang baik dan jelas, pembaca akan lebih mudah memahami tujuan dan konteks penelitian yang dilakukan oleh dosen dan mengapresiasi hasil dari penelitian tersebut.

METODE PENELITIAN

Berisi tentang cara dan proses yang digunakan dalam melakukan penelitian. Bagian ini menjadi penting karena penelitian yang dilakukan oleh dosen harus memenuhi standar ilmiah dan memperlihatkan metodologi yang tepat dan akurat dalam menjawab rumusan masalah. Beberapa isi yang ada dalam bagian metode penelitian pada jurnal penelitian dosen antara lain:

1. Desain Penelitian: menjelaskan jenis dan desain penelitian yang digunakan, seperti penelitian eksperimen, penelitian korelasional, penelitian deskriptif, atau penelitian kualitatif.
2. Populasi dan Sampel: menjelaskan tentang populasi yang diteliti dan sampel yang diambil untuk penelitian. Jumlah sampel, kriteria inklusi dan eksklusi, dan teknik pemilihan sampel dijelaskan dalam bagian ini.
3. Instrumen Penelitian: menjelaskan tentang instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data, seperti kuesioner, observasi, atau wawancara.

Bagian ini menjelaskan tentang validitas dan reliabilitas instrumen yang digunakan.

4. Proses Pengumpulan Data: menjelaskan tentang cara pengumpulan data dilakukan, seperti melalui survei, observasi, atau wawancara. Bagian ini menjelaskan tentang waktu, tempat, dan teknik pengumpulan data yang digunakan.
5. Analisis Data: menjelaskan tentang teknik analisis data yang digunakan, seperti analisis statistik atau analisis kualitatif. Bagian ini menjelaskan tentang teknik dan alat yang digunakan untuk analisis data.

Dengan adanya bagian metode penelitian yang jelas dan detail, pembaca dapat memahami dengan baik bagaimana penelitian dilakukan dan merasa yakin terhadap hasil yang diperoleh oleh dosen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil adalah temuan penelitian yang disajikan tanpa pendapat. Hasil penelitian tersebut harus didasarkan pada metode penelitian yang sesuai, data yang terkumpul dan dianalisis dengan baik, serta disajikan secara jelas dan sistematis.

Hasil penelitian jurnal dosen berisi informasi tentang masalah penelitian, tujuan penelitian, metode penelitian, data yang dikumpulkan, analisis data, dan temuan penelitian. Hasil penelitian tersebut kemudian disajikan secara singkat dan padat, namun tetap memberikan gambaran yang jelas tentang temuan penelitian yang diperoleh.

Dalam sebuah jurnal ilmiah, hasil penelitian jurnal dosen harus memiliki kualitas dan keabsahan yang tinggi, serta mampu memberikan sumbangan atau kontribusi baru dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan praktik.

PENUTUP

Kesimpulan: Berisi kesimpulan atau ringkasan tentang hasil penelitian yang telah dilakukan. Kesimpulan harus didasarkan pada data dan analisis yang telah dilakukan dan harus mampu menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan. Kesimpulan harus singkat, jelas, dan mudah dipahami oleh pembaca.

Saran: Berisi saran atau rekomendasi untuk penelitian selanjutnya yang bisa dilakukan berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh. Saran harus didasarkan pada kelemahan atau keterbatasan dari penelitian yang telah dilakukan dan harus mampu memberikan sumbangan atau kontribusi baru dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan praktik.

Penutupan pada jurnal penelitian dosen sangat penting karena menjadi salah satu bagian yang paling dibaca oleh para pembaca. Penutupan yang baik dan sistematis akan membantu para pembaca untuk memahami secara jelas dan mudah tentang hasil penelitian yang telah dilakukan serta memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan praktik.

DAFTAR PUSTAKA

Pembahasan adalah menguraikan analisa secara tepat dan argumentatif hasil penelitian dengan teori dan hasil penelitian terdahulu

Semua sitasi yang terdapat dalam naskah harus dituliskan dalam Daftar Pustaka. Daftar Pustaka harus berasal dari sumber primer (jurnal ilmiah minimum 80% dari keseluruhan daftar pustaka) yang diterbitkan 10 (sepuluh) tahun terakhir. Setiap naskah berisi minimum 10 (sepuluh) daftar pustaka acuan. Daftar pustaka ditulis dengan format *American Psychological Association (APA) 6th Edition*.

Daftar pustaka ditulis dalam jarak 1 spasi untuk setiap baris. Untuk antar daftar pustaka dipisahkan dengan jarak 2 spasi. Contoh penulisan daftar pustaka:

- Paskalia, M., & Widiastuti, T. M. (2022). PENGARUH E-SERVICE QUALITY TERHADAP E-SATISFACTION PENGGUNA APLIKASI TOKOPEDIA (STUDI KASUS PADA MAHASISWA STIA MALANG). AKSES : JOURNAL OF PUBLIKC & BUSINESS ADMINISTRATION SCIENCE, 4(1), 46–56.
<https://doi.org/10.58535/jasm.v4i1.28>
- Manis, A., & Hadiwiyono, H. (2022). AKUNTABILITAS KEBIJAKAN DALAM PELAKSANAAN PEMBANGUNAN FISIK RABAT

JALAN DAN GEDUNG BUMDes
(Studi di Desa Kasembon,
Kecamatan Kasembon, Kabupaten
Malang). AKSES : JOURNAL OF
PUBLIK & BUSINESS
ADMINISTRATION SCIENCE,
4(1), 28-37.

[https://doi.org/10.58535/jasm.v4
i1.26](https://doi.org/10.58535/jasm.v4i1.26)